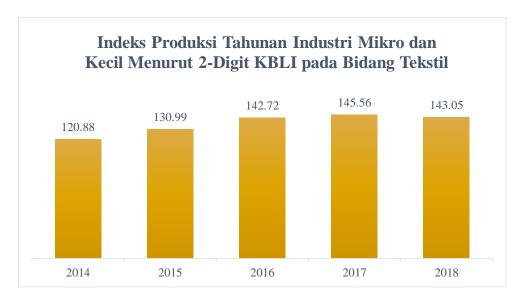
#### **BABI PENDAHULUAN**

# I.1 Latar Belakang

Industri tekstil dan garmen merupakan salah satu industri prioritas nasional yang masih sangat prospektif untuk dikembangkan. Dengan populasi lebih dari 250 juta penduduk, Indonesia menjadi pasar yang sangat potensial. Industri tekstil merupakan industri padat karya. Dari sisi tenaga kerja, pengembangan atau penambahan kapasitas industri dapat dengan mudah terakomodasi oleh melimpahnya tenaga kerja dengan tingkat upah yang lebih kompetitif, khususnya dibandingkan dengan kondisi di negara industri maju. (Rosdiana, 2017).

Industri tekstil Indonesia kian lama kian berkembang dikarenakan hasil atau profit yang diperoleh menjanjikan, maka terjadi persaingan yang ketat didalam industri tekstil. Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) berperan penting bagi negara Indonesia dalam proses industrialisasi. Bagi Indonesia, TPT yang semula hanya merupakan produksi substitusi impor saat ini telah berubah 2 menjadi komoditi ekspor andalan. Maka dari itu pemerintah Indonesia harus terus memacu peningkatan investasi di industri tekstil dan produk tekstil (TPT) karena memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Rosdiana, 2017)



Gambar I. 1 Indeks Produksi Triwulan Industri Tekstil Mikro dan Kecil

Dapat dilihat pada Gambar I.1 bahwa berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik atau biasa disebut dengan BPS mengenai "Indeks Produksi Tahunan Industri Mikro dan Kecil Menurut 2-digit KBLI" mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat dari tahun 2014 sampai tahun 2017 selalu mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan namun tidak signifikan.

CV. Blessing adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri tekstil. Produk yang dihasilkan oleh CV. Blessing adalah berbagai macam jenis kain seperti kaos, kain katun, dan berbagai macam produk tekstil lainnya. Saat ini perkembangan industri tekstil sangat diprioritaskan untuk dikembangkan karena memiliki peran yang strategis dalam perekonomian nasional. Dengan berkembangnya industri tekstil mengakibatkan devisa negara menjadi meningkat, dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup besar sehingga dapat mengurangi pengangguran, dan juga industri tekstil dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan sandang nasional. Oleh karena itu industri tekstil memiliki peran yang sangat penting untuk perekonomian nasional (Fajri and Triyowati, 2014).

Sistem eksisting saat ini bagian sales belum mempunyai sistem untuk melakukan pencatatan proses penjualan dan tidak adanya integrasi data anatara bagian sales dengan accounting untuk mencatat sales order yang akan dimasukan kedalam laporan keuangan pada bagian accounting. Kemudian pada bagian accounting memiliki permasalahan seperti kurangnya akurasi data, duplikasi data, dan tidak adanya integrasi antar bagian atau divisi perusahaan. Hal ini dikarenakan pada proses accounting masih menggunakan excel untuk proses pencatatan transaksi. Sehingga sering terjadinya human error. Bagian accounting juga belum memiliki sistem untuk membuat kontrabon account receivable. Proses tersebut sangat crucial karena dengan adanya sistem kontrabon perusahaan dapat melakukan penukaran invoices menjadi kontrabon kepada customer tanpa harus melakukan secara manual. ERP akan memberikan dampak kepada CV. Blessing memudahkan pengambilan keputusan oleh management perusahaan karena seluruh transaksi keuangan tercatat dengan baik. Hal ini tentu dapat didukung oleh

teknologi yang dapat mengintegrasikan antar sistem dan dapat mencatat semua data transaksi perusahaan. Sehingga dapat memaksimalkan produktivitas, tidak ada keterlambatan produksi, tidak ada duplikasi data, dan perencanaan produksi dapat dilakukan dengan maksimal.

Odoo merupakan software ERP yang bersifat Open Soruce. Odoo mempunyai beberapa kelebihan yaitu harga jauh lebih murah di bandingkan dengan sistem ERP komersial, bersifat fleksibel dapat di kustomisasi sesuai kebutuhan perusahaan, perusahaan mempunyai kendali penuh atas sistem ERP yang sudah di implementasikan, perusahaan juga lebih mudah untuk melakukan upgrade sistem, dan fitur-fitur yang tidak dimiliki oleh software Open Source lainnya (Ganesh, A., Shanil, K. N., Sunitha, C., & Midhundas, A. M. 2016). Saat ini Odoo banyak digunakan oleh berbagai jenis perusahaan baik perusahaan besar, kecil, maupun menengah. Hal ini disebabkan oleh tingkat keberhasilan implementasi Odoo selama beberapa tahun terakhir sangat sukses dibandingkan dengan sistem ERP Komersial (Ganesh, A., Shanil, K. N., Sunitha, C., & Midhundas, A. M. 2016). Dengan melakukan implementasi Odoo, CV. Blessing dapat menerapkan ERP dengan maksimal tanpa harus mengeluarkan biaya berlebih dibanding implementasi menggunakan software ERP Komersial.

Pada implementasi *software* ERP di CV. Blessing, peneliti mengadopsi metodologi Odoo *QuickStart* yang direkomendasikan oleh Odoo. Metodologi Odoo *QuickStart* mempunyai beberapa tahapan, namun tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahap *business need analysis*, tahap *customization and development*, tahap *testing*, dan tahap *deployment*. Peneliti menggunakan metodologi Odoo *QuickStart* dikarenakan metodologi tersebut ditargetkan untuk perusahaan kecil dan menengah atau usaha mikro kecil menengah (UMKM) (Vieslet, 2018). Oleh karena itu sangat cocok dengan perusahaan CV. Blessing karena perusahaan CV. Blessing merupakan UMKM.

Berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat judul "Pengembangan Modul Accounting dan Sales OpenSource ERP pada Industri Tekstil dengan Menggunakan Metode Odoo Quickstart (Study Kasus: CV. Blessing". Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu kajian di CV. Blessing atau perusahaan tekstil lainnya. Sehingga dapat menjadi solusi bisnis yang dapat memudahkan perusahaan terkait.

#### I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana mengelola proses penjualan pada sistem ERP menggunakan Odoo modul *Sales* untuk CV. Blessing?
- b. Bagaimana mengelola laporan keuangan pada sistem ERP menggunakan Odoo modul *accounting* untuk CV. Blessing?
- c. Bagaimana mengelola data *invoices account receivable* pada modul *accounting* untuk CV. Blessing?
- d. Bagaimana mengevaluasi kegunaan sistem yang akan diterapkan untuk CV. Blessing?

# I.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mengelola proses penjualan pada sistem ERP dengan menggunakan aplikasi Odoo modul *sales* untuk CV. Blessing
- b. Mengelola proses laporan keuangan pada sistem ERP dengan menggunakan aplikasi Odoo modul *accounting* untuk CV. Blessing
- c. Mengelola data *invoices account receivable* pada sistem ERP dengan menggunakan aplikasi Odoo modul Kontra bon untuk CV. Blessing
- d. Mengevaluasi kegunaan sistem yang akan diterapkan untuk CV.
  Blessing

# I.4 Batasan Penelitian

Adapun Batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu:

- 1. Integrasi proses bisnis modul *accounting* dan modul *sales* berkaitan dengan modul *purchase management, inventory management, dan material requirements planning.*
- 2. Penelitian menggunakan sistem ERP berbasis open source.

- 3. Metode yang digunakan adalah Odoo *QuickStart* sampai tahap *production*.
- 4. Penelitian ini hanya membahas biaya sewa layanan server oleh karena itu tidak membahas biaya implementasi, keamanan sistem, dan infrastruktur jaringan.
- 5. Penelitian yang dilakukan hanya sampai tahap *production*
- 6. Evaluasi sistem menggunakan system usability scale

#### I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan, yaitu:

- Manfaat bagi akademik dapat memberikan referensi, in formasi, dan wawasan mengenai pengembangan sistem ERP menggunakan aplikasi Odoo 10 dengan metode Odoo QuickStart pada modul Accounting dan modul Sales.
- 2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih efisien bagi perusahaan agar dapat meningkatkan produktifitas dalam pengadaan bahan baku tekstil pada CV. Blessing terutama pada bagian *Accounting* dan bagian *Sales* sehingga tercipta sistem akuntansi dan sistem penjualan yang terintegrasi untuk pembuatan laporan keuangan lebih cepat dan mudah

#### I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BABI PENDAHULUAN**

Pada bab I merupakan pemaparan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

# **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab II merupakan pemaparan mengenai literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu.

# **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab III merupakan pembahasan mengenai metodologi penelitian yang akan digunakan pada penelitian yaitu model konseptual dan sistematika penelitian. Metode konseptual merupakan konsep berpikir mengenai penelitian, sedangkan sistematika penelitian merupakan langkah-langkah penelitian secara rinci berdasarkan tahapan pada metode yang digunakan yaitu metode Odoo *QuickStart*. Tahap tersebut dimulai dari *Business Need Analysis, Customization and Development, Testing*, dan *Deployment*.

# **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab IV merupakan penjelasan kondisi eksisting perusahaan CV. Blessing dengan divisi-divisi terkait pada perusahaan, meliputi profile perusahaan CV. Blessing dan keterkaitan Modul *Accounting*, Modul *Sales*, Modul *Purchasing*, Modul *Material Request Planning*, dan Modul *Inventory*. Pada bab ini berisikan mengenai proses bisnis *Existing* bagian accounting dan bagian sales, proses *bisnis* aplikasi Odoo (*Target*) bagian *accounting* dan bagian *sales*, analisis GAP bagian *accounting* dan bagian *sales*, *Use Case* Diagram bagian *accounting* dan *sales*, dan *Activity* Diagram bagian *accounting* dan *sales*.

# **BAB V IMPLEMENTASI**

Pada bab V merupakan penjelasan konfigurasi pada sistem Odoo yang akan diimplementasikan pada CV. Blessing dan melakukan evaluasi untuk mengukur penggunaan *interface* yang sudah dibuat pada CV. Blessing menggunakan *System Usability Scale*.

# BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab VI merupakan penjelasan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.